
Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDN 4 Sukadana

INFO PENULIS

Marni Al-Bayani
Universitas STKIP Hamzar Lombok Utara
marnialbayani003@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Al-Bayani, M. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDN 4 Sukadana. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 376-380.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 4 Sukadana Tahun Pelajaran 2022/2023 dan mengetahui hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran matematika kelas IV SDN 4 Sukadana tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Sukadana, Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa strategi yang guru gunakan adalah Strategi melalui metode ceramah dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada sejumlah siswa lalu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Strategi melalui diskusi guru mengadakan kegiatan kelompok guna untuk memudahkan siswa dalam memecahkan masalah bersama-sama. Strategi ekpositori sama halnya dengan ceramah, strategi ekpositori ini guru menyampaikan materi secara verbal lalu siswa diharapkan untuk menyimak materi sehingga dapat menguasai apa yang dijelaskan guru. Kendala-kendala yang dialami guru ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 4 Sukadana adalah kurangnya waktu dan sarana prasarana serta kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan rumus matematika yang telah dijelaskan oleh guru dalam soal-soal yang diberikan dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam memecahkan soal menggunakan rumus matematika.

Kata Kunci : Matematika, Prestasi Belajar Siswa, Strategi Guru

Abstract

This research aims to find out teachers' strategies in improving the mathematics learning achievements of class IV students at SDN 4 Sukadana for the 2022/2023 academic year and to find out the obstacles experienced by teachers in implementing class IV mathematics learning strategies at SDN 4 Sukadana for the 2022/2023 academic year. This research was conducted at SDN 4 Sukadana, Sukadana Village, Bayan District, North Lombok Regency. This research is descriptive qualitative research with data collection techniques carried out by observation, interviews, documentation. The data validity technique uses source triangulation and technical triangulation techniques. From the research results, it was found that the strategy the teacher used was a strategy using the lecture method where the teacher delivered the material orally to a number of students and then the students only listened to the teacher's explanation. Strategy through discussion, the teacher holds group activities to make it easier for students to solve problems together. The expository strategy is the same as a lecture, in this expository strategy the teacher conveys the material verbally and then students are expected to listen to the material so they can master what the teacher explains. The obstacles experienced by teachers during the learning process in class IV mathematics subjects at SDN 4 Sukadana are lack of time and infrastructure as well as lack of attention of students to the teacher's explanations, lack of ability of students to apply mathematical formulas that have been explained by the teacher in the questions. The questions are given because students still have difficulty solving problems using mathematical formulas.

Keywords: *Mathematics, Student Learning Achievement, Teacher Strategy*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana yang paling penting dalam menguatkan dan meningkatkan potensi yang ada di seluruh individu. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk sadar yang sudah direncanakan dalam terwujudnya pembelajaran dan proses belajar agar siswa dengan aktif meningkatkan potensi diri agar mempunyai kemampuan spiritual keagamaan (Ramayunus, 2021). Pembelajaran strategi adalah suatu tindakan yang direncanakan (rangkaiannya kegiatan) yang ditampilkan dalam menggunakan teknik dan memanfaatkan banyak sumber daya atau kemampuan didalam belajar. Hal tersebut diartikan bahwa pada kasus strategi baru, itu akan diimplementasikan hingga akhir rencana kerja alur, tetapi tidak hingga akhir tindakannya proses. Penyusunan langkah belajar, memanfaatkan berbagai fasilitas, dan sumber belajar, semua mengarah pada tindakan pencapaian tujuan, sehingga pada penyusunan langkah belajar mampu memanfaatkan fasilitas (Abdul Majid, 2012).

Untuk meraih prestasi belajar matematika yang baik, madrasah tidak dapat lepas dari peran seorang guru yang baik pula di dalam kelas (Idris, 2021). Guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, tidak bermuka masam, sopan santun, bersih, suci, murni, menonjol budi pekertinya, cerdas, teliti, sabar, telaten dalam membimbing anak, adil, hemat dalam penggunaan waktu, gemar bergaul dengan anak-anak, tidak keras hati dan senantiasa menghias diri. Selain itu guru juga harus mengutamakan umat daripada kepentingan dirinya sendiri.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat dibutuhkan karena pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai penunjang untuk belajar matematika di jenjang sekolah berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Ahmad Susanto, 2013). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah satu upaya dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UUD RI Sistem Pendidiknas, 2003).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 4 Sukadana. Peneliti menemukan fakta bahwa kenyataan yang terjadi sekarang, masih minimnya penguasaan strategi mengajar atau pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kebanyakan masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam penerapan pembelajaran tradisional dengan metode ceramah, dilaksanakan tanpa menggunakan strategi yang tepat pada proses pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung situasi menjadi pasif di dalam kelas, karena pada saat guru berceramah dan menerangkan di dalam kelas siswa hanya mendengarkan, dalam situasi seperti ini siswa akan menjadi tidak bersemangat dan kurang terhadap pelajaran tersebut, sehingga siswa banyak yang mengantuk, bermain, dan bahkan bergurau dengan temannya, tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi di depan kelas (Observasi, 3 September, 2023).

Dalam kondisi seperti ini tidak baik untuk siswa, karena tidak membuat siswa untuk berfikir mengeluarkan ide-ide mereka dan siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa, dalam hal ini siswa menjadi malas belajar dan tidak mau mendengarkan guru yang menerangkan di depan kelas. Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan konsentrasi didalam menyelesaikan segala persolalannya didalamnya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat penting untuk dikuasai oleh guru.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran terhadap siswa maka di perlukan strategi guru yang tepat dalam proses pembelajaran. Memperhatikan kondisi tersebut, maka prestasi belajar anak masih terbilang cukup rendah dan dapat diketahui bahwa strategi guru terhadap pembelajaran perlu ditingkatkan, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan permasalahan di atas maka itulah alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan membekali judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDN 4 Sukadana Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metodologi

Kualitatif penelitian merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, dalam kehidupan sosial sebagai teknik meneliti yang natural. Data maupun berita berupa catatan wawancara, teks dalam lapangan, dokumentasi, bahan bersifat gambar berupa artefak foto, video, data belasan dari internet, dokumen, riwayat hidup seseorang dianalisa oleh penelitian kualitatif (Sugiono, 2020). Dari uraian tersebut maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif karena penelitian ini akan berfokus pada strategi yang digunakan guru pada saat mengajar mata pelajaran matematika agar mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik.

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi yang di maksud dalam penelitian ini bertempat di SDN 4 Sukadana Dusun Baban Kuta Desa Batu Rakit Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti yakni disesuaikan dengan jadwal penelitian di mana penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus hingga bulan Desember 2022. Adapun pemilihan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN 4 Sukadana Tahun Pelajaran 2022/2023 sejumlah 25 anak, 10 perempuan dan 15 laki-laki.

Pada saat melakukan sebuah penelitian seperti halnya dalam penelitian tindakan kelas ini, persoalan metode pengumpulan data menjadi unsur yang sangat penting. Metode pengumpulan data adalah bagian penting dalam suatu penelitian, metode yang utama dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen utama adalah pedoman tes, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya (Sugiono, 2014).

Triangulasi tehnik adalah penggunaan berbagai macam tehnik atau cara dalam menggali data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda yang masih memiliki keretikatan satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data melalui berbagai sumber.

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDN 4 Sukadana adalah strategi pembelajaran ekspositori. Dimana strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ekspositori ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademis (Wina Sanjaya, 2008).

Selain itu juga guru menerapkan strategi ceramah dan diskusi dalam proses belajar mengajar dikelas. Strategi ceramah adalah strategi dalam proses belajar mengajar dimana guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah murid yang pada umumnya bersifat pasif (Pupuh, 2007). Selain itu juga guru kelas IV SDN 4 Sukadana menerapkan strategi diskusi. Dimana strategi yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi dari masalah yang ditemukan dalam materi pembelajaran. Melalui strategi diskusi ini dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Syarat untuk melakukan diskusi harus mempunyai pengetahuan dan wawasan tentang topik permasalahan yang akan didiskusikan oleh peserta didik. Apabila tidak menguasai masalah yang akan didiskusikan maka diskusi tidak akan berjalan dengan baik, pemecahan masalah atau solusi tidak akan ditemukan secara tepat.

Menurut Mulyani (2008), dalam buku Abdul Majid mengemukakan bahwa strategi diskusi bertujuan untuk: 1) melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bertanya; 2) melatih dan membentuk kestabilan sosial-emosional; 3) mengembangkan kemampuan berfikir sendiri dalam memecahkan masalah; 4) mengembangkan keberhasilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Kendala-kendala yang dialami guru ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 4 Sukadana adalah kurangnya waktu dan sarana prasarana serta kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan rumus matematika yang telah dijelaskan oleh guru dalam soal-soal yang diberikan dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam memecahkan soal menggunakan rumus matematika.

D. Kesimpulan

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru mata pelajaran matematika kelas IV SDN 4 Sukadana strategi yang paling sering digunakan. Strategi tersebut antara lain, Strategi melalui metode ceramah dimana guru menyampaikan materi secara lisan kepada sejumlah siswa lalu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Strategi melalui diskusi guru mengadakan kegiatan kelompok guna untuk memudahkan siswa dalam memecahkan masalah bersama-sama. Strategi ekspositori sama halnya dengan ceramah, strategi ekspositori ini guru menyampaikan materi secara verbal lalu siswa diharapkan untuk menyimak materi sehingga dapat menguasai apa yang dijelaskan guru. Kendala yang dialami guru ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 4 Sukadana adalah kurangnya waktu dan sarana prasarana serta kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan rumus matematika yang telah dijelaskan oleh guru dalam soal-soal yang diberikan dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam memecahkan soal menggunakan rumus matematika.

E. Referensi

- Arikuntol, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2007). Strategi belajar mengajar: strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman konsep umum dan konsep Islami. *Refika Aditama*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar.
- Majid, A. (2019). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Remaja Rosdakarya*.
- Majid, A. (2008). Perencanaan Pembelajaran. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah, 1(1)*.

- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar & pembelajaran. *Jakarta: kencana*.
- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi teori belajar behaviorisme terhadap pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38-49.
- Nasional, D. P. (2003). Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Depdiknas*.
- Wahyudin, N. N. (2017). Strategi Pembelajaran. *Medan: Perdana Publishing*.
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP). *Kencana*.
- Aqib, Z. (2013). Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). *Bandung: yrama widya*.